

KAJIAN DAYA TARIK WISATA DAN VALUASI EKONOMI WISATA PUNCAK
KOTO PANJANG KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN

SKRIPSI

Zukhri Ahmad
21090021



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG
2020

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul "Kajian Daya Tarik Wisata dan Valuasi Ekonomi Wisata Puncak Koto Panjang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Februari 2026

Zukhril Alimad
21090021

© Hak Cipta milik UM Sumbar, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tindakan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan UM Sumbar.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UM Sumbar.

**KAJIAN DAYA TARIK WISATA DAN VALUASI EKONOMI WISATA PUNCAK
KOTO PANJANG KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan (S. Hut)
Pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*

**Zukhri Ahmad
21090021**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG
2026**

ii

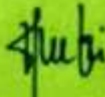
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Zukhri Ahmad
NIM : 21090021
Program Studi : Kehutanan
Judul : Kajian Daya Tarik Wisata dan Valuasi Ekonomi
Wisata Puncak Koto Panjang Kecamatan Rao
Selatan Kabupaten Pasaman

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Februari 2026.

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Hernawati S.Si, M.Si
NIDN.1001017007

Dosen Pembimbing II



Ir. Noril Milantara, S.Hut., M.Si., IPM
NIDN.1018118202

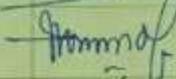
Mengetahui
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Teguh Haria Aditia Putra, S.Pd., MP
NIDN.1030108501

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Februari 2026. Skripsi ini telah di periksa dan disahkan oleh:

No	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	Dr. Hernawati, S.Si, M.Si		KETUA
2	Ir. Nuri Milantara, S.Hut., M.Si, IPM		ANGGOTA
3	Dr. H. Marganol, M.Si		ANGGOTA
4	Dr. Gusmardi Indra, M.Si		ANGGOTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan menyebut nama Allah Swt, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat-Nya atas limpahan rahmat, karunia, kekuatan, serta kemudahan yang diberikan selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, sang teladan dalam ilmu, amal, dan akhlak mulia, yang ajarannya menjadi cahaya sepanjang zaman.

MOTTO HIDUP

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan menemukan jalan keluarnya."

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan jalan keluar dan rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka."

(QS. Al-Talaq: 2-3)

"Berusahalah terlebih dahulu, kemudian bertawakallah kepada Allah. Karena keyakinan harus berjalan bersama ikhtiar."

(HR. Tirmidzi)

"Langkah kecil yang dilakukan dengan keyakinan lebih baik daripada rencana besar tanpa tindakan."

Skripsi ini saya persembahkan dengan segenap rasa cinta, hormat, dan ketulusan hati kepada orang yang berharga dalam hidup saya

Ayah dan Ibu yang Paling Dicintai

Proses menempa gelar Sarjana Kehutanan ini sangat berat jika saya melakukannya seorang diri, berkat Ayah dan Ibu saya bisa sampai titik sekming ini. Tidak ada yang bisa menggantikan jasa Ayah dan Ibu berikan ke saya selama ini dari saya lahir hingga dewasa, hanya rasa bangga dan senang yang dapat saya berikan kepada Ayah dan Ibu. Alhamdulillah Ayah dan Ibu saya dapat menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar Sarjana yang setahu Ayah dan Ibu inginkan untuk anaknya ini. Mudah-mudahan melalui skripsi ini saya dapat terus membanggakan Ayah dan Ibu, mohon doakan dan restukan saya dimasa pun benda kelak dan saya mohon "Ya Allah! Sehatkanlah kedua orang tua saya, murahkan rezekinya, berikan umur panjang supaya kedua orang tua saya dapat terus mendukung, membimbing dan mengingatkan saya". Terimakasih Ayah, Terimakasih Ibu.

Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kehutanan

Banyak terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Kehutanan yang telah memberikan ilmunya kepada saya sehingga saya dapat banyak mengetahui tentang ilmu kehutanan. Terkhususnya untuk dosen pembimbing skripsi saya Ibu Dr. Hernawati, S.Si., M.Si dan Bapak Ir. Noril Milantara, S.Hut., M.Si., IPM sekaligus para dosen pengaji saya Bapak Dr. H. Marganof, M.Si dan Bapak Dr. Gusnardi Indra, M.Si yang telah memberi saya masukan serta ilmu yang sangat bermanfaat sekali sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik. Dan terimakasih juga kepada Tenaga Kependidikan Fakultas Kehutanan yang telah melakukan pelayanan administrasi yang sangat baik terhadap mahasiswanya.

Adik-adik saya

Untuk Adik-adik ku Siti Aisyah dan Setiya Febriani terimakasih berkat kalian saya terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, terulah tumbuh lebih baik dan cari jalamu masing-masing, berikan yang terbaik dalam hal apapun. Tetap ingat keluarga dirumah yang selalu menunggu kalian dan jadilah orang yang terus berusaha dan tidak pernah putus asa. *I'm so proud of you all.*

Keluarga Besar MAPALA UMSB

Kepada seluruh keluarga besar MAPALA UMSB terimakasih telah banyak memberikan banyak ilmu, motivasi, nasihat, dan pengalaman sehingga saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Tetap solid dan ingat makna lambang kita "*Mengambil ikhtidar melalui interaksi dengan alam*".

Keluarga Besar Fakultas Kehutanan UM, Sumatera Barat

Kepada seluruh Keluarga Besar Fakultas Kehutanan UM, Sumatera Barat terimakasih selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral, serta material sehingga membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Kebersamaan yang telah kita bangun ini akan selalu ada, kembangkan dengan saling menghargai dan mendukung satu sama lain, jangan biarkan kebersamaan ini hilang, melainkannya sebagai fondasi kokoh untuk terus menghadapi setiap perjalanan hidup yang akan datang, karena kehutanan sudah seharusnya demikian.

Alingka exceleba 21

Untuk kawan-kawan Kenutanan 21 (*Alingka exceleba*) terimakasih telah menemani saya dari pertama masuk ke fakultas kehutanan samya dapat menyelesaikan studi. Banyak kebersamaan, kebahagiaan, suka duka, susah senang yang telah kita lalui. Bersama, dari Masta (Perkenalan Kampus), PAK (Pengenalalan Alam Kiriwa), Praktek Lapangan dan banyak lagi yang belum bisa saya ceritakan dalam kesimpulan ini. Mudah-mudahan kita terus diperkenalkan dengan hal-hal baik kedepannya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.

"Kita berpuisi bukan untuk melupakan, tapi untuk mengingat lebih jauh membawa kerangka"

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dilahirkan di Kabupaten Pasaman pada tanggal 30 Oktober 2003 sebagai anak ke-1 dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Masril dan Ibu Yunita. Saat ini penulis berdomisili di Jorong V Patumuan. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 07 Batang Timbulan dan melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Pantu. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Pantu dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis diterima sebagai mahasiswa program sarjana (S1) di Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Selama mengikuti program S1, penulis Aktif dalam Unit Kegiatan (UKM) Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) sebagai Kabid Divisi Gunung Hutan periode 2022-2024, lalu terpilih menjadi Jurnalistik periode 2024-2026. Dan aktif juga di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) SYLVA Fakultas Kehutanan sebagai Kabid Kesekretariatan periode 2023-2024. Anggota Bidang Organisasi Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PK IMM) AL-DINAWARI tahun 2024-2025. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Kehutanan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan skripsi yang berjudul "Kajian Daya Tarik Wisata dan Valuasi Ekonomi Wisata Puncak Koto Panjang Rao Selatan Kabupaten Pasaman".

Padang, 24 Februari 2026

Zakhril Ahmad

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

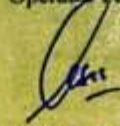
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zukhri Ahmad
NIM : 21090021
Tahun terdaftar : 2021
Program Studi : Kehutanan
Fakultas : Kehutanan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Mengetahui

Operator Fakultas,



Gusti Randa, S.Kom



STUDY OF TOURIST ATTRACTIVENESS AND ECONOMIC VALUATION OF PUNCAK KOTO PANJANG TOURISM, RAO SELATAN DISTRICT PASAMAN REGENCY

Zukhri Ahmad (21090021)

(Dr. Hernawati., S.Si., M.Si dan Ir. Noril Milantara., S.Hut., M.Si., IPM)

ABSTRACT

This study aims to analyze the contribution of pine stands and calculate the economic value of tourism activities in the Puncak Koto Panjang Tourism area, Rao Selatan District, Pasaman Regency. This area is a natural tourism destination based on pine forests with additional attractions such as natural panoramas, ATV rides, swimming pools, and jungle tracks. The method used in this study is the *Analytic Hierarchy Process* (AHP) to determine the priority of tourist attraction contributions and *Direct Market Price* (DMP) to calculate direct economic value based on ticket prices and the number of visitors. Data collection was carried out through interviews and questionnaires distributed to 30 respondents who were selected purposively. The results of the AHP analysis showed that pine stands had the highest contribution (30.7%) as the main attraction, followed by natural panoramas (25.6%), ATV (16.9%), jungle tracks (16.2%), and swimming pools (10.6%). This confirms that the natural character of the area is a dominant factor in attracting tourist visits. An economic valuation analysis shows total ticket sales for one year amounted to Rp111,490,000, with 22,298 visitors. These findings demonstrate that Puncak Koto Panjang tourism has both a significant economic contribution and significant ecological value, making sustainable management based on pine tree conservation a top priority for area development.

Keywords: *tourist attraction, AHP, Direct Market Price.*

KAJIAN DAYA TARIK WISATA DAN VALUASI EKONOMI WISATA PUNCAK KOTO PANJANG KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN

Zukhri Ahmad (21090021)

(Dr. Hernawati., S.Si., M.Si dan Ir. Noril Milantara., S.Hut., M.Si., IPM)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi tegakan pinus serta menghitung nilai ekonomi aktivitas wisata di kawasan Wisata Puncak Koto Panjang, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman. Kawasan ini merupakan destinasi wisata alam berbasis hutan pinus dengan daya tarik tambahan berupa panorama alam, wahana ATV, kolam renang, dan jungle track. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan prioritas kontribusi daya tarik wisata dan *Direct Market Price* (DMP) untuk menghitung nilai ekonomi langsung berdasarkan harga karcis dan jumlah pengunjung. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang dipilih secara purposive. Hasil analisis AHP menunjukkan bahwa tegakan pinus memiliki kontribusi tertinggi (30.7%) sebagai daya tarik utama, diikuti panorama alam (25.6%), ATV (16.9%), jungle track (16.2%), dan kolam renang (10.6%). Hal ini menegaskan bahwa karakter alami kawasan merupakan faktor dominan dalam menarik kunjungan wisatawan. Analisis valuasi ekonomi menunjukkan total penjualan karcis selama satu tahun sebesar Rp111.490.000 dengan jumlah pengunjung 22.298 orang. Temuan ini menunjukkan bahwa wisata Puncak Koto Panjang memiliki kontribusi ekonomi nyata sekaligus nilai ekologis yang penting, sehingga pengelolaan berkelanjutan berbasis konservasi tegakan pinus perlu menjadi prioritas utama pengembangan kawasan.

Kata Kunci: daya tarik wisata, , AHP, Direct Market Price.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kajian Daya Tarik Wisata dan Valuasi Ekonomi Wisata Puncak Koto Panjang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Kehutanan tingkat sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan arahan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho Allah SWT, karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya kepada:

1. Ibu Dr. Hernawati. S.Si, M.Si selaku pembimbing I yang telah memotivasi, membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Noril Milantara., S.Hut., M.Si IPM selaku pembimbing II yang telah memotivasi, membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Marganof., M.Si selaku Dosen Penguji I yang telah mendidik, membimbing, dan mengajarkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Gusmardi Indra., M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah mendidik, membimbing, dan mengajarkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Para dosen Karyawan dan Karyawati Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah mendidik dan membantu dalam proses administrasi.
6. Orang tua serta keluarga besar atas segala doa, kasih sayang serta dukungan moral dan material kepada penulis sehingga semua proses kegiatan dapat berjalan lancar.
7. Teman-teman angkatan 2021 (*Altingia excelsa*) yang telah terlibat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber pengetahuan bagi pembaca.

Padang, Februari 2026

Zukhri Ahmad

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tumbuhan Pinus dan Sebarannya di Sumatera Barat	6
2.2. Hutan Pinus dan Nilai Manfaatnya	7
2.3. Pemanfaatan hutan pinus sebagai destinasi wisata	7
2.4. Kontribusi Daya Tarik Wisata	8
2.5. Nilai Ekonomi Aktivitas Wisata	9
2.6. Wisata Puncak Koto Panjang	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1. Waktu dan Tempat	12
3.2. Alat dan Objek Penelitian	12
3.3. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data	13
BAB. IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Objek dan Aktivitas Wisata Puncak Koto Panjang	18
4.2 Valuasi Ekonomi Wisata Puncak Koto Panjang	26
BAB V PENUTUP.....	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran	29

DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

1. Bagan Kerangka Pemikiran	5
2. Peta Lokasi Penelitian.....	12
3. Diagram Hasil Analisis Agregat AHP	18
4. Tegakan Pinus.....	19
5. Panorama Alam.....	19
6. Wahana ATV	20
7. Jungle Track.....	21
8. Kolam Renang	22
9. Grafik Total Penjualan Karcis Oktober 2024-Oktober 2025.....	25

DAFTAR TABEL

1. Demografi Responden	16
2. Hasil Analisis Agregat AHP	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kusioner Kontribusi Tegakan Pinus pada Wisata Puncak Koto Panjang	32
2. Responden Wisata Puncak Koto Panjang	34
3. Hasil Kusioner Penelitian	36
4. Data Penjualan Karcis Wisata Puncak Koto Panjang dengan rentang waktu Oktober 2024 – Oktober 2025	46
5. Dokumentasi Penelitian	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pinus adalah genus terbesar dari *family Pinaceae* yang mencakup lebih dari 110 spesies di seluruh dunia. *Pinus merkusii* Jungh. & de Vriese, yang dikenal sebagai tusam/pinus Sumatera adalah satu-satunya Pinus yang tumbuh secara alami di daerah Khatulistiwa. *Pinus merkusii* adalah tumbuhan asli Indonesia dengan daerah distribusi alami di Sumatera. *P. merkusii* yang tumbuh di Sumatera terdiri dari tiga galur murni (strain) yaitu, *P. merkusii strain Aceh*, *P. merkusii strain Tapanuli* dan *P. merkusii strain Kerinci*. Galur Aceh merupakan strain dengan populasi terbesar. Galur Aceh menyebar dari Pegunungan Seulawah Agam ke timur Simalungun. Galur Tapanuli terdistribusi dari Pegunungan Bukit Barisan ke selatan Danau Toba, terutama di Dolok Tusam, Dolok Pardomuan, dan Dolok Saut. Galur Kerinci ditemukan di daerah Pegunungan Kerinci, di Sungai Penuh dan Bukit Tapan (Imanuddin, 2020).

Tumbuhan Pinus adalah tumbuhan populer yang berperan penting di Indonesia sebagai penghasil kayu atau getah (resin). Pinus juga dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan bangunan atau diperjualbelikan sebagai bahan untuk furnitur (meubel). Pinus tumbuh alami pada elevasi 400–1500 m, tetapi tumbuhan ini juga pernah dijumpai tumbuh pada elevasi 90 m dan 2000 m. Di Indonesia penanaman Pinus dilakukan di daerah pengunungan bawah pada lahan terdegradasi. Di Sumatera Pinus ditanam sejak tahun 1921 dan di Jawa sejak tahun 1931. Penanaman Pinus di areal terdegradasi cukup tepat, karena Pinus merupakan spesies tumbuhan pionir (Sadili, 2015).

Keberadaan hutan pinus seringkali mencirikan suatu kawasan yang sejuk, nyaman, menawarkan keindahan pemandangan serta udara bersih yang menyegarkan. Secara keseluruhan, keindahan visual hutan pinus menawarkan kombinasi keindahan alam, suasana yang menenangkan dan daya tarik sosial yang dapat berkembang menjadi destinasi wisata populer dan berkelanjutan (Setiawan, 2021). Spot menarik di hutan pinus sering kali menjadi viral di platform media sosial sehingga informasi

tentang destinasi ini dapat tersebar lebih luas dan menarik lebih banyak pengunjung (Ardiansyah, 2024) .

Hutan pinus mulai berkembang menjadi objek wisata populer di Indonesia secara signifikan pada era tahun 2010-an, meskipun beberapa kawasan telah dikelola sebagai kawasan wisata alam atau hutan percobaan sebelum tahun 2010. Fenomena hutan pinus sebagai objek wisata yang dikelola secara massal dan populer dimulai pada pertengahan dekade 2010-an, dipicu oleh keberhasilan Hutan wisata Pinus Mangunan di Bantul, Yogyakarta sekitar tahun 2015 (Pangesti, 2023) . Destinasi wisata berbasis hutan pinus di Sumatera antara lain Hutan Pinus Sanggaran Agung di Kerinci, Hutan Pinus Wakanda di Kapalo Banda Taram, Sumatera Barat, serta beberapa lokasi lain di Provinsi Sumatera Barat yang sedang dikembangkan seperti di Nagari Gasan Gadang, Padangpariaman, kawasan Talang, Padang Panjang dan Puncak Koto Panjang, Pasaman (Sisparnas, 2025) .

Puncak Koto Panjang merupakan salah satu lokasi wisata alam yang ada di Kabupaten Pasaman. Lokasi wisata ini tepatnya berada di Jorong II Koto Panjang, Nagari Lansek Kadok, Kecamatan Rao Selatan. Nagari Lansek Kadok adalah salah satu desa yang ditunjuk oleh pemerintah Kabupaten Pasaman untuk mengelola pariwisata berbasis alam dengan objek hutan pinus dan panorama alam. Panorama Puncak Koto Panjang memperlihatkan bentang alam dari lima kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman, yaitu Kecamatan Rao, Rao Selatan, Rao Utara, Panti, dan Padang Gelugur (Kemenpar, 2025). Lokasi wisata Puncak Koto Panjang berada pada elevasi 700 m dan menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk menikmati suguhan lanskap dari ketinggian (Kompas Travel Fair, 2024).

Menurut Khairunnisa, (2022) wisata Puncak Koto Panjang berkembang saat pandemic Covid-19 mewabah di Indonesia. Saat itu hutan pinus Puncak Koto Panjang ramai dikunjungi pelajar dan pekerja, sebab hanya di Puncak Koto Panjang pelajar dan pekerja dapat mengakses jaringan internet untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran dan bekerja (*Work From Anywhere*). Berawal dari inisiatif pemuda Nagari Lansek Kadok, hutan pinus di Puncak Koto Panjang yang semula tidak terkelola dengan baik berkembang menjadi destinasi wisata unggulan Kabupaten Pasaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun ataupun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Lokasi wisata Puncak Koto Panjang berada di area seluas 5 hektare yang diberikan hak pakai kepada masyarakat untuk dikelola dan dijadikan lokasi wisata dari 230 hektare lahan hutan kemasyarakatan (HKM). Peresmian destinasi wisata Puncak Koto Panjang terlaksana pada hari Rabu, 27 Mei 2020 dan pengelolaan lokasi wisata diserahkan kepada generasi muda setempat yang tergabung dalam kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Beringin Sakti (Sofyan, 2022).

Tegakan pinus dan panorama alam menjadi objek wisata utama di Puncak Koto Panjang. Meskipun begitu wahana lain yang tersedia di lokasi wisata ini seperti kolam renang dengan sumber air dari mata air pegunungan, lahan terbuka untuk kegiatan berkemah (*camping ground*), *flying fox*, dan *All-Terrain Vehicle* (ATV) menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata Puncak Koto Panjang (Kompas Travel Fair, 2024; Kemenpar, 2025).

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi penyebab wisatawan mengunjungi suatu destinasi tertentu yang cukup kuat menahan wisatawan agar tinggal lebih lama atau menarik wisatawan untuk datang kembali. Survei awal memperlihatkan eksistensi daya tarik wisata di Puncak Koto Panjang, yaitu tegakan pinus, panorama alam (*views*), kolam renang, aktivitas menjelajah hutan (*jungle track*) dan *All-Terrain Vehicle* (ATV). Aktivitas berkemah (*camping*) dan *flying fox* yang semula menjadi wahana wisata di lokasi ini, sudah tidak aktif.

Pengembangan wisata di suatu daerah memerlukan perencanaan yang komprehensif baik dari sisi daya tarik, fasilitas pendukung, aksesibilitas dan layanan tambahan agar dapat memberikan nilai manfaat secara berkelanjutan. Perkembangan destinasi wisata bersifat dinamis dan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi minat berkunjung wisatawan ke suatu destinasi wisata. Minat wisatawan untuk berkunjung berpengaruh terhadap nilai ekonomi lokasi wisata. Perlu mengetahui daya tarik wisata yang paling diminati oleh pengunjung agar pengembangan wisata Puncak Koto Panjang dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat untuk peningkatan nilai ekonomi wisata Puncak Koto Panjang dan masyarakat secara umum.

1.2. Rumusan Masalah

Puncak Koto Panjang merupakan lokasi wisata berbasis tegakan pinus, panorama alam dan wahana wisata buatan. Sejauh ini tidak diketahui daya tarik wisata yang paling berkontribusi terhadap aktivitas wisata di Puncak Koto Panjang dan paling diminati oleh wisatawan untuk berkunjung. Daya tarik wisata dan minat wisatawan untuk berkunjung berkaitan erat dengan nilai ekonomi dari aktivitas wisata. Kontribusi daya tarik wisata, minat wisatawan untuk berkunjung dan nilai ekonomi aktivitas wisata di Puncak Kota Panjang penting untuk diketahui agar pengembangan dan pengelolaan lokasi wisata dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat secara berkelanjutan. Rumusan masalah dalam penelitian ini diturunkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi tegakan pinus terhadap aktivitas wisata di Puncak Koto Panjang?
2. Seberapa besar nilai ekonomi langsung dari aktivitas wisata di Puncak Koto Panjang?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengukur kontribusi tegakan pinus terhadap aktivitas wisata Puncak Koto Panjang
2. Menghitung nilai ekonomi langsung dari aktivitas wisata Puncak Koto Panjang

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

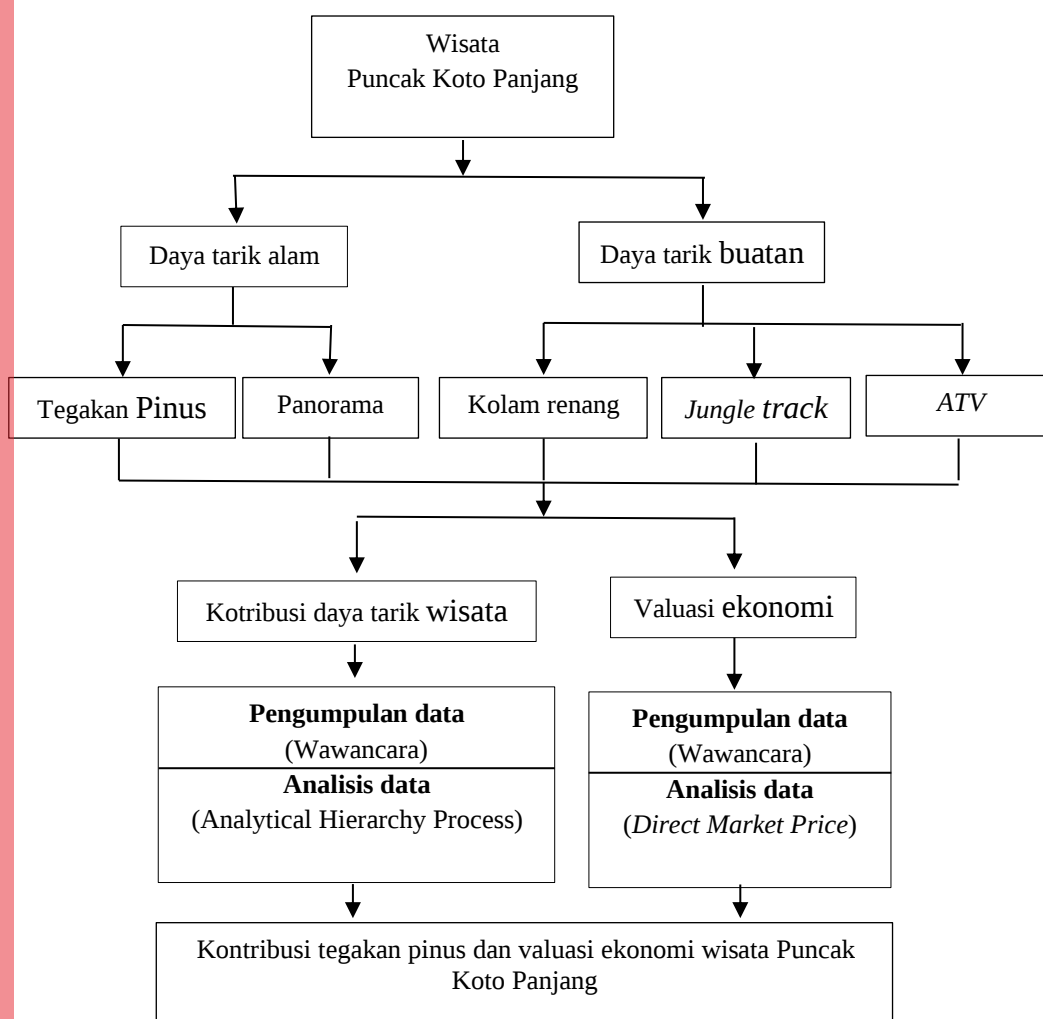
1. Memberikan gambaran dan pertimbangan tentang daya tarik wisata yang paling diminati pengunjung wisata Puncak Koto Panjang sebagai bahan pertimbangan pengembangan aktivitas wisata Puncak Koto Panjang
2. Memberikan gambaran tentang nilai ekonomi langsung dari aktivitas wisata Pucak Koto Panjang sebagai bahan pertimbangan untuk pengelolaan dan pengembangan di masa depan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1.5. Kerangka Penelitian

Pinus atau tusam Sumatera merupakan tumbuhan asli Sumatera yang memiliki perawakan yang menarik. Di Sumatera Pinus tumbuh alami di habitatnya atau menjadi bagian dari kegiatan reboisasi. Pemanfaatan hutan pinus sebagai objek wisata pada awalnya berkembang di Pulau Jawa. Di Sumatera terdapat beberapa lokasi wisata berbasis pinus, termasuk lokasi wisata Koto Panjang yang mulai mengembangkan wisata berbasis pinus pada tahun 2020. Daya tarik wisata Puncak Koto Panjang berbasis tegakan pinus, panorama alam dan wahana wisata buatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi tegakan pinus dan valuasi ekonomi wisata Puncak Koto Panjang. Gambar 1 mempetihatkan diagram alir penelitian.



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian